

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah kegiatan mengamati orang di dalam lingkungannya, melakukan interaksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka mengenai lingkungan sekitarnya.¹ Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif, yaitu data yang diperoleh baik berupa kata-kata, gambar maupun perilaku tidak dituangkan dalam bentuk angka, melainkan ditampilkan dalam bentuk laporan dan uraian.² Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah penelitian terhadap suatu peristiwa atau fenomena tertentu yang dilakukan secara mendalam.³

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam rangka untuk dapat memberikan gambaran yang utuh dan terorganisasi mengenai manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Nganjuk, dan selanjutnya akan diolah menjadi data yang diinterpretasikan dalam bentuk deskripsi.

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

² Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 13.

³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 26.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Sehingga kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan. Karena dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat aktivitas, pewawancara dan observasi secara langsung. Oleh sebab itu kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam diperlukan dengan tujuan agar mendapatkan data yang kredibel.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Nganjuk yang berlokasi di Jl. K. H. Imam Ghozali No. 5 Sanggrahan, Dusun Grompol, Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini mengangkat tentang manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun alasan dipilihnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Nganjuk dikarenakan ini jenjang sekolah menengah pertama di Kabupaten Nganjuk yang pertama menerapkan SKS. Dimana hal tersebut sesuai dengan judul yang peneliti angkat.

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Nganjuk

a. Identitas Madrasah

Nama	: MTs Negeri 3 Nganjuk
Status	: Negeri
NSM/NPSN	: 121135180004/20582445
No. Telepon	: 0358-791213
Alamat	: Jl. K. H. Imam Ghozali No. 5 Sanggrahan
Kecamatan	: Prambon

Kabupaten : Nganjuk
Kode pos : 64484
Tahun berdiri : 1964
Waktu belajar : Pukul 06.45 s.d. 14.00 WIB

b. Sejarah singkat

MTs Negeri 3 Nganjuk merupakan madrasah yang pertama kali menerapkan sistem kredit semester untuk jenjang menengah pertama di Kabupaten Nganjuk. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Nganjuk ini berdiri pada tanggal 20 September 1964, berupa lembaga Pendidikan Islam yang bernama Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadi'in atas rintisan dari bapak H. Syarif, berlokasi di Dusun Grompol, Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

Pada awalnya Madrasah tersebut hanya terdiri dari tiga ruang belajar dan satu ruang tata usaha serta hanya satu tingkatan kelas, yaitu kelas 1. Kemudian pada tahun 1966 terjadi perkembangan, Madrasah ini telah mempunyai tiga tingkatan kelas, yaitu kelas 1, 2 dan 3. Awal berdiri Madrasah sampai dengan tahun 1968, MTs Miftahul Mubtadi'in dipimpin oleh Bapak Kyai Yasin Yusuf.

Perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh Madrasah begitu pesat, sehingga pada tanggal 15 Juni 1968 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor : 148, Madrasah tersebut ditetapkan sebagai Madrasah

Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN), selanjutnya pada tanggal 28 Maret 1985 diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tanjungtani Prambon Nganjuk dan pindah lokasi ke Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk.

Pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 673 Tahun 2016 tanggal 17 Nopember 2016, nama MTs Negeri Tanjungtani Prambon Nganjuk diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Nganjuk. Nama MTs Negeri 3 Nganjuk di *launching*kan oleh Kepala Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, Drs. H. Barozi, M.Pd.I. pada tanggal 24 Mei 2017. Saat ini Madrasah tersebut semakin menampakkan perkembangan dan kemajuan yang ditandai dengan penambahan sarana dan prasarana, jumlah siswa yang mencapai 30 kelas serta petugas pengelola Madrasah yang semakin lengkap.

Sejak beralih status menjadi negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Nganjuk telah mengalami 11 (Sebelas) kali pergantian Kepala Madrasah, sebagai berikut :

- 1) Mathori Basyar : Tahun 1968 s.d. 1971
- 2) Ibnu Nasichin, BA : Tahun 1971 s.d. 1975
- 3) Ali Shidiq, BA : Tahun 1975 s.d. 1990
- 4) Siran : Tahun 1990 s.d. 1995
- 5) Subari, BA : Tahun 1995 s.d. 1999
- 6) H. Imam Syuhadi : Tahun 1999 s.d. 2004

- 7) Hamim, S.Ag. : Tahun 2004 s.d. 2008
- 8) Moch. Nurcholis : Tahun 2008 s.d. 2011
- 9) H.M. Fauzi, MA : Tahun 2011 s.d. 2012
- 10) Sutopo, S.Ag.,M.Pd.I. : Tahun 2012 s.d. 2017
- 11) Sundosin, S.Ag., M.Pd.I. : Tahun 2017 s/d sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Negeri 3 Nganjuk

a. Visi MTs Negeri 3 Nganjuk

Madrasah Islami, Unggul dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi MTs Negeri 3 Nganjuk

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 3) Mengoptimalkan sarana dan prasarana.
- 4) Mengoptimalkan pelayanan peserta didik dalam upaya mengantarkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Tujuan MTs Negeri 3 Nganjuk

Mencetak alumnus yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, mampu bersaing masuk ke sekolah yang lebih tinggi dan aktif serta kreatif dalam lingkungan hidup ditengah-tengah masyarakat

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.1 Data Prasarana MTs Negeri 3 Nganjuk

NO	Prasarana	Jumlah
1.	Mushola	1
2.	Masjid	1
3.	UKS	1
4.	Ruang kelas	30
5.	Ruang OSIS	1
6.	Ruang guru	1
7.	Ruang kepala madrasah	1
8.	Ruang waka	1
9.	Ruang TU	1
10.	Kantor SKS	1
11.	Ruang literasi	1
12.	Sanggar Pramuka	1
13.	LAB bahasa/komputer	3
14.	LAB IPA	1
15.	Perpustakaan	1
16.	Lapangan olahraga	1

Tabel 3.2 Data Sarana MTs Negeri 3 Nganjuk

NO	Sarana	Kondisi
1.	LCD	Baik
2.	WIFI	Baik
3.	Papan tulis	Baik
4.	Etalase	Baik
5.	AC	Baik
6.	Kipas Angin	Baik
7.	Kursi	Baik
8.	Meja	Baik

4. Tenaga pendidik dan kependidikan

Tabel 3.3 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Negeri 3 Nganjuk

NO.	NAMA / NIP	JABATAN
1.	Sundosin, S.Ag., M.Pd.I NIP. 197107061998031003	Kepala Madrasah
2.	Dra. Yun Samsiastuti NIP. 196503171992032003	Guru
3.	Dra. Enny Chutsiyah NIP. 196402021993032001	Guru
4.	Dra. Lilik Fauziah NIP. 196511091994032002	Guru
5.	Drs. Agus Susanto NIP. 196808181994031003	Guru

6.	Dra. Sri Astutik NIP. 196711221996032002	Guru
7.	Dodik Sulistiyanto, S.Pd. NIP. 196606051999031004	Guru
8.	Sutarlin, S.Pd. NIP. 196706191999032001	Guru
9.	Drs. Mudi Adjruin NIP. 196807131997031006	Guru
10.	Istianah, S.Pd. NIP. 196603201992032001	Guru
11.	Dra. Chusnul Chotimah NIP. 196412012002122001	Guru
12.	Drs. Yainal Ngaripin NIP. 196407102007011028	Guru
13.	Sri Puji Rahayu, S.Pd. NIP. 197309232005012003	Guru
14.	Siti Lutfiyah, S.Pd. NIP. 197408222005012002	Guru
15.	Sri Winarti, S.Pd. NIP. 196710192006042001	Guru
16.	Riyodul Badiyah, M.Pd.I. NIP. 197007062005012005	Guru
17.	Suroto, S.Pd. NIP. 196807282005011002	Guru
18.	Sugeng Wiharto, S.Ag. NIP. 197010062007011017	Guru
19.	Nur Af'idatuttamah, SE. NIP. 197809162007102006	Guru
20.	Dra. Mahendra Kiranawati NIP. 196712022007012035	Guru
21.	Sri Sulastri, S.Ag. NIP. 197105252007012028	Guru
22.	Mat Solikin, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 197102032007011025	PKM Kurikulum
23.	Abd. Munir Rosyid, S.Sos. NIP. 197308052007011029	Guru
24.	Dra. Siti Umi Haniyati NIP. 196804122007012056	Guru
25.	M. Arif Setiawan, S.Pd.I. NIP. 197804162007101001	Guru
26.	Tsalatsa Yuhanti, S.Pd. NIP. 198106152009012006	Guru
27.	Umi Asaroh, SE. NIP. 197209122007102002	Guru
28.	Ahmad Nabhan Muna, S.Ag. NIP. 197604012007101001	PKM Humas
29.	Erli Yusfitasari, S.Pd.	Guru

	NIP. 198104162007102005	
30.	Ana Nuraida, S.Pd.I. NIP. 198207102007102003	Guru
31.	Syamsul Syahriyar, S.Pd. NIP. 197507252007101003	Guru
32.	Siti Qoiriyah, S.Pd. NIP. 197811102007102003	PKM Sarpras
33.	Atin Sholihah, S.Pd.I. NIP. 197808092007102003	PKM Kesiswaan
34.	Hamlum Muchlishoh, S.Ag. NIP. 197404112007102003	Guru
35.	Nurul Azizah, S.Pd. NIP. 196603302005012001	Guru
36.	Suhanadi, S.Ag. NIP. 196408012014111003	Guru
37.	Irfan Nashiruddin, S.Pd.I. NIP. 197912222009011010	
38.	Erna Widiyawati, S.Pd. NIP. 198005112014112004	Guru
39.	Hadid Afiat Imansyah, S.Pd. NIP. 198502242019031004	Guru
40.	Mochamad Ichwan Aziz, S.Pd. NIP. 199410252019031011	Guru
41.	Fitri Amalia Cahyani, S.Pd. NIP. 199512102019032026	Guru
42.	Halimatus Sa'diyah, S.Pd. NIP. 199405062019032014	Guru
43.	Drs. Subekhan NIP. 196601122014111005	Guru
44.	Dwi Ratnasari, S.Pd. NIP.	Guru
45.	Sopiah Harahap, LC., S.Pd.I., M.Ag. NIP.	Guru
46.	M. Khowiyul Aziz, S.Pd. NIP.	Guru
47.	Dewi Nur Roifatin, S.Pd.I. NIP.	Guru
48.	Ida Fitria Djannah, S.Pd. NIP.	Guru
49.	Atik Urrohmah, S.Pd. NIP.	Guru
50.	Sunridal Abid, S.Pd.I. NIP.	Guru
51.	Dian Yanuar Wardani, S.Pd. NIP.	Guru
52.	Moh. Imam, S.Pd.I. NIP.	Guru

53.	Izzatul Husna, S.Pd. NIP.	Guru
54.	Ni'mah Umi Zar'in, S.Pd. NIP.	Guru
55.	Ika Puspitasari, S.Pd. NIP.	Guru
56.	M. Ilham Pahlevi, S.Pd. NIP.	Guru
57.	Daneswara Chairunida, S.Pd. NIP.	Guru
58.	Novita Elliyaningsih, S.Pd. NIP.	Guru
59.	Sofia Hanifa Prabandari Kusworo, S.Pd. NIP.	Guru
60.	Wasiatur Rofiah, S.Pd. NIP.	Guru
61.	Achmad Agus Fauzi Tamim, S.Pd.I. NIP.	Guru
62.	Ainin Nikmaturohmah, S.Pd. NIP.	Guru
63.	Trizen Hardoyo NIP.	Guru
64.	Resa Gustiawan, S.Pd. NIP.	Guru
65.	Andik Kristiyo Budi, SE. NIP. 197909272011011001	Ka TU
66.	Hendy Baddaruszanan NIP. 197409142007011017	Bendahara
67.	Triyani Fatkhurokhmi, A.Md. NIP. 196805252014112002	Staff TU
68.	M. Jumali NIP. 196806032014111001	Staff TU
69.	Rochmat NIP. 197506102014111002	Staff TU
70.	Ratna Zahro NIP. 198107232014112001	Staff TU
71.	Iin Nurhasanah NIP. 198401032014112002	Staff TU
72.	Moh. Syaiful Anam NIP.	Staff TU
73.	Imaduddin Hilmy, S.Pd. NIP.	Staff TU
74.	Nurdian Hanifah NIP.	Staff TU

5. Prestasi Madrasah

Adapun prestasi yang diraih oleh MTs Negeri 3 Nganjuk, beberapa diantaranya yaitu:

- a. Peraih medali emas mapel matematika dalam ajang OMN penyelenggara Ask Olympic tingkat nasional
 - b. Peraih medali emas mapel IPS dalam ajang Indonesia Intelligent Competition tingkat nasional
 - c. Peraih medali emas tingkat nasional IIC (Indonesian Intelligent Competition) mapel PAI
 - d. Peraih medali perak mapel biologi dalam ajang National Biology Competition tingkat nasional
 - e. Peraih medali perunggu mapel IPA dalam ajang KSSN 2022 tingkat Provinsi
 - f. Juara 1 KSM Matematika Terintegritas Tingkat Kabupaten tahun 2021
 - g. Juara umum PASCO VI (Praksa Achievement Scout Competitions) tahun 2022
 - h. Juara 1 bulu tangkis putra PORSENI MTs Kabupaten Nganjuk 2021
 - i. Juara 1 lomba da'I di SMA Al-Huda Boarding School Tuban
 - j. Juara 2 Teknologi Tepat Guna Fespion tahun 2021.
6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstarkurikuler diselenggarakan untuk memfasilitasi pengembangan minat dan bakat peserta didik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 3 Nganjuk diantaranya

Drumb Band, Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Bahtera, BMK, Tahfidzul Qur'an, Pramuka, Jurnalis, Futsal, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Tenis Meja, Rebana, Batik, PMR, Robotik, Volli dan Musik.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana data tersebut diperoleh⁴, dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh seorang peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut sebagai data baru atau data asli yang bersifat *up to date*. Seperti wawancara dan diskusi dengan narasumber. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, pembimbing akademik, guru dan siswa MTs Negeri 3 Nganjuk.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai pendukung data utama (primer), seperti catatan, buku-buku, laporan pemerintah dan sebagainya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan lingkup penelitian seperti laporan hasil belajar, foto kegiatan pembelajaran, foto prestasi akaemik dan non akademik serta dokumen yang relevan dengan penelitian.

⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start Up, 2018), 74.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara. Elvinaro Ardianto berpendapat bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan informan yang dianggap potensial, dimana orang tersebut mempunyai banyak informasi mengenai masalah yang diteliti.

Informan utama atau responden utama dalam wawancara ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, pembimbing akademik dan guru MTs Negeri 3 Nganjuk. Sedangkan informan pendukung untuk penguat informasi yaitu siswa MTs Negeri 3 Nganjuk.

2. Observasi

Untuk mengamati Manajemen Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 3 Nganjuk yaitu dengan observasi. Observasi atau pengamatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengamati dengan menggunakan panca indera mata serta dibantu panca indera lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui proses pengamatan.⁶

⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 70.

⁶ *Ibid.*, 73.

Peneliti mengamati bagaimana guru menjalankan proses pembelajaran dan keadaan di MTsN 3 Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini seperti tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷ Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari metode wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika didukung dengan adanya dokumen. Pengumpulan data dengan metode ini seperti struktur organisasi sekolah, visi dan misi, laporan hasil belajar, foto kegiatan dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Dokumen inilah yang digunakan sebagai penguat terhadap wawancara dan observasi yang dilakukan di MTsN 3 Nganjuk.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Dimana peneliti mengumpulkan dan menginterpretasikan data sesuai dengan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Agar penelitian lebih terarah, terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman untuk wawancara dan observasi. Penjabaran dari kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel
Untuk mendeskripsikan dan menganalisis	Manajemen Pembelajaran berbasis sistem kredit semester	<ul style="list-style-type: none"> • SK penyelenggaraan SKS • Tujuan SKS

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Nganjuk	(SKS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip SKS • Tahap-tahap penyelenggaraan SKS • Struktur organisasi SKS • Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran • Struktur kurikulum • Penyusunan serial mata pelajaran • Tugas pembimbing akademik dan tenaga pendidik • Manajemen pembelajaran mengacu pada standar nasional pendidikan • Aspek penilaian hasil belajar • Dampak pembelajaran SKS terhadap kognitif, afektif dan psikomotor
Untuk mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan sistem kredit semester di MTsN 3 Nganjuk	Faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan sistem kredit semester	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung pada proses pembelajaran berbasis sks • Faktor penghambat dalam proses pembelajaran berbasis sks

Adapun kisi-kisi pedoman yang digunakan untuk wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator
1.	Surat keputusan penyelenggaraan sistem kredit semester di MTsN 3 Nganjuk
2.	Tujuan penyelenggaraan SKS di MTsN 3 Nganjuk
3.	Prinsip fleksibilitas, keunggulan, maju berkelanjutan, keadilan dan relevansi dalam penyelenggaraan SKS di MTsN 3 Nganjuk
4.	Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan SKS di MTsN 3 Nganjuk
5.	Struktur keorganisasian penyelenggaraan SKS di MTsN 3 Nganjuk
6.	Sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran di MTsN 3 Nganjuk

7.	Struktur kurikulum di MTsN 3 Nganjuk
8.	Penyusunan serial mata pelajaran pada sistem kredit semester di MTsN 3 Nganjuk
9.	Rangkaian tugas pembimbing akademik dan tenaga pendidik sebagai penyelenggara SKS di MTsN 3 Nganjuk
10.	Manajemen pembelajaran berbasis SKS berdasarkan standar nasional pendidikan
11.	Aspek yang digunakan sebagai pedoman penilaian proses pembelajaran
12.	Dampak yang ditimbulkan dari penerapan pembelajaran berbasis SKS terhadap kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik
13.	Faktor pendukung pada proses pembelajaran berbasis sks
14.	Faktor penghambat pada proses pembelajaran berbasis sks

Sedangkan kisi-kisi untuk pedoman observasi dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi
 - a. Sarana dan prasarana di MTsN 3 Nganjuk
 - b. Proses pembelajaran di MTsN 3 Nganjuk
 - c. Manajemen Sistem Kredit Semester di MTsN 3 Nganjuk
 - d. Hasil pembelajaran di MTsN 3 Nganjuk
2. Pedoman dokumentasi
 - a. Identitas MTsN 3 Nganjuk
 - b. Visi dan misi MTsN 3 Nganjuk
 - c. Struktur organisasi MTsN 3 Nganjuk
 - d. Kegiatan penunjang (ekstarurikuler) di MTsN 3 Nganjuk
 - e. Keadaan SDM di MTsN 3 Nganjuk
 - f. Sarana dan prasarana di MTsN 3 Nganjuk
 - g. Bukti prestasi akademik dan non akademik
 - h. Dokumen pedoman pelaksanaan SKS di MTsN 3 Nganjuk

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah proses pengumpulan data dalam periode tertentu selesai. Bogdan mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan pada orang lain.⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis interaktif dari Miles dan Huberman.⁹ Aktivitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan secara interaktif, sehingga datanya sudah jenuh.

Model analisis Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur, yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari pola dan tema serta membuang yang tidak diperlukan.¹⁰ Dilakukannya hal tersebut adalah agar data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya apabila diperlukan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.

⁹ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 87.

¹⁰ *Ibid.*, 247.

Peneliti memfokuskan data yang mengarah untuk menjawab pertanyaan yaitu data yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Data yang telah diperoleh peneliti akan disederhanakan dan disusun secara sistematis kemudian dijabarkan berdasarkan hal-hal yang pokok dan penting mengenai hasil temuan.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman. Penarikan kesimpulan sudah dilakukan selama proses penelitian berlangsung, data yang sudah terkumpul kemudian diambil kesimpulan sementara. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung. Seiring dengan berjalannya penelitian maka data yang didapat akan bertambah. Kesimpulan akan dianggap kredibel apabila didukung dengan bukti valid dan konsisten. Dari kesimpulan yang sudah didapat maka harus diverifikasi agar data yang telah didapat benar adanya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ialah teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang berasal dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹¹

Triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan triangulasi sumber peneliti menguji kredibilitas yaitu melalui cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda. Misalnya mengumpulkan data yang diperoleh melalui kepala madrasah kemudian di cek dengan narasumber lainnya.

Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

I. Tahap-tahap Penelitian

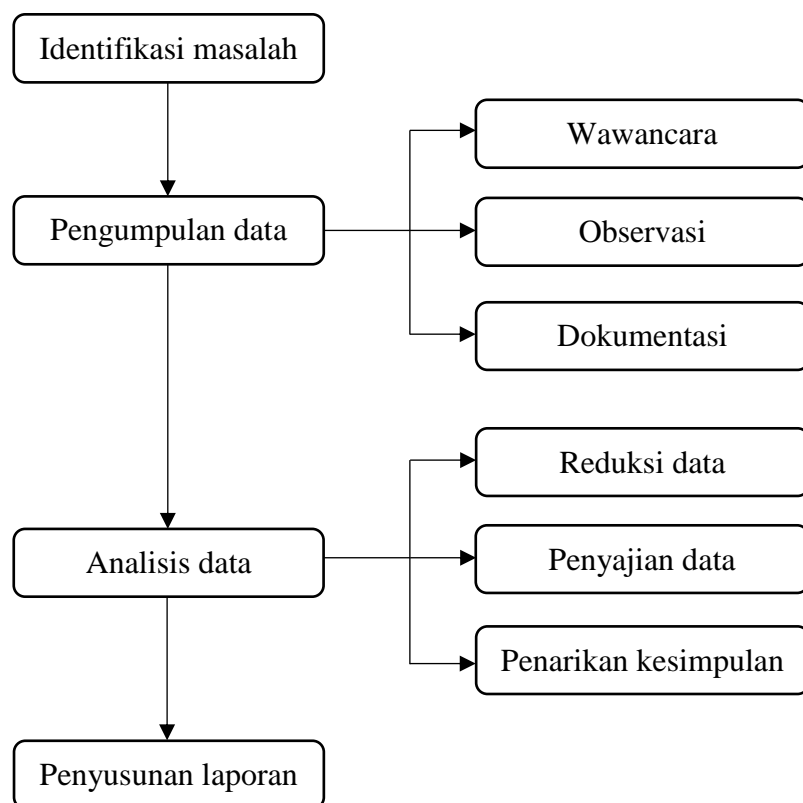
Tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi masalah terlebih dahulu, dimana masalah yang diangkat berkaitan dengan manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Nganjuk, yang mana

¹¹ Ibid., 273.

merupakan suatu inovasi dari program pengembangan pendidikan. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data, dalam mengumpulkan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data yang telah didapat kemudian di analisis, data yang diperoleh dari analisis disederhanakan dan diambil poin-poin pentingnya, kemudian dibuat kesimpulan sehingga data lebih mudah dipahami. Tahap terakhir yaitu penyusunan laporan penelitian. Adapun langkahnya sebagai berikut:

Gambar 3.1 Tahap-tahap Penelitian



J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan yang dibahas dalam skripsi secara menyeluruh mulai dari awal hingga akhir. Untuk memberikan gambaran secara lengkap dan mempermudah memahami pembahasan maka dibuat sistematika sebagai berikut:

Bab I: Merupakan pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konteks, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Tinjauan umum mengenai manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang meliputi pengertian manajemen pembelajaran, fungsi manajemen pembelajaran, tujuan manajemen pembelajaran, pengertian SKS, landasan hukum SKS, tujuan SKS, prinsip SKS, mekanisme penyelenggaraan sistem kredit semester, pengertian prestasi belajar, indikator dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III: Menjelaskan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sebagai instrumen utama, lokasi penelitian di MTsN 3 Nganjuk, data dan sumber data yang mencakup sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data dan tahap penelitian.

Bab IV: Memaparkan data dan temuan tentang manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Nganjuk serta faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan sistem kredit semester di MTsN 3 Nganjuk.

Bab V: Pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 3 Nganjuk, temuan penelitian yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian pada bab satu, dimana pada bab ini secara sederhana

mendeskripsikan manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Nganjuk.

Bab VI: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian yang diperoleh mengenai manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Nganjuk.